

## Wahyu Sanjaya: Jejak Politik, Dinasti, dan Pengabdian Publik

Updates. - WARTAWAN.ORG

Aug 22, 2025 - 14:08

Image not found or type unknown



POLITISI - H. Wahyu Sanjaya, S.E., M.M., seorang politikus Partai Demokrat, telah menancapkan jejaknya di kancah politik nasional. Lahir pada 22 Agustus 1973, kiprahnya di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Fraksi Partai Demokrat untuk daerah pemilihan Sumatera Selatan II terbentang konsisten sejak periode 2014-2019, berlanjut ke 2019-2024, dan kini dipercaya kembali untuk masa bakti 2024-2029.

Perjalanan karier Wahyu Sanjaya tidak berdiri sendiri. Ia merupakan bagian dari sebuah keluarga yang memiliki rekam jejak kuat di dunia politik. Sebagai anak kedua dari empat bersaudara, Wahyu mewarisi semangat pengabdian publik dari ayahnya, Kahar Muzakir, seorang politikus senior Partai Golkar yang pernah menjabat sebagai Wakil Ketua MPR RI periode 2024-2029 dan anggota DPR RI selama lima periode. Kehadiran saudara-saudaranya yang juga berkecimpung di dunia pemerintahan, seperti Agung Firman Sampurna yang pernah memimpin Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI), Dewi Yustisiana, dan Doni Akbar yang juga anggota DPR RI, semakin memperkuat citra dinasti politik dalam keluarga ini.

Dalam kehidupan pribadinya, Wahyu Sanjaya telah membangun bahtera rumah tangga bersama Eva Susanti, yang juga memiliki peran strategis di lembaga legislatif sebagai anggota DPD RI. Pernikahan mereka dikaruniai dua putra, Fariz Ghazi Sanjaya dan Bintang Wahyu Sanjaya, yang kelak mungkin akan meneruskan tradisi keluarga dalam melayani masyarakat.

Latar belakang pendidikan Wahyu Sanjaya dimulai dari jenjang dasar di SD Negeri 65 Palembang (1979-1985), dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Palembang (1985-1988), dan SMA Negeri 1 Palembang (1988-1991). Ia kemudian menempuh pendidikan tinggi Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya (1991-1997), sebuah fondasi penting yang membekalinya dalam memahami aspek ekonomi dan keuangan dalam tugas-tugasnya.

Sebelum terjun sepenuhnya ke dunia politik, Wahyu Sanjaya telah mengasah kemampuan manajerialnya melalui berbagai posisi di sektor swasta. Ia pernah menjadi Site Manager PT. Dewi Perkasa (1991-1995), Direktur Utama PT. Helindo Graha (1996-2003), dan Direktur PT. Rachmat Kelantan Sakti (2003-2014). Pengalaman ini memberikannya pemahaman mendalam tentang pengelolaan sumber daya dan tantangan bisnis, yang tentunya turut memperkaya perspektifnya dalam merumuskan kebijakan publik.

Selain kiprahnya sebagai anggota DPR RI, Wahyu Sanjaya juga menunjukkan dedikasinya dalam bidang akuntabilitas keuangan negara. Ia pernah mengemban amanah sebagai Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI pada periode 2022-2024, sebuah posisi krusial yang menuntut ketelitian dan integritas tinggi dalam mengawal penggunaan anggaran negara. ([PERS](#))